

TESIS

HUBUNGAN NEGARA DAN AGAMA DALAM

NEGARA HUKUM DI INDONESIA



KAROLUS BANDA LARANTUKAN

NIM: 155202338/PS/MIH

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

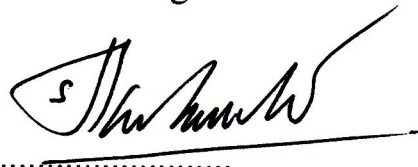
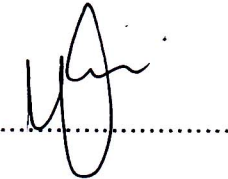
2017

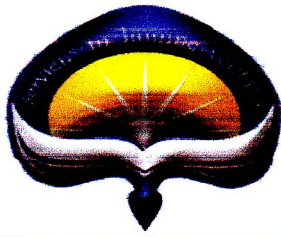


**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

PERSETUJUAN TESIS

Nama : KAROLUS BANDA LARANTUKAN
Nomor Mahasiswa : 155202338/PS/MIH
Konsentrasi : Hukum Ketatanegaraan
Judul Tesis : **HUBUNGAN NEGARA DAN AGAMA DALAM
NEGARA HUKUM DI INDONESIA.**

Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
Dr.G. Sri Nurhartanto, SH., LL.M.	27/4-2017	
Dr. G. Widiartana, SH., M.Hum.	11/4 2017	



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : KAROLUS BANDA LARANTUKAN
Nomor Mahasiswa : 155202338/PS/MIH
Konsentrasi : Hukum Ketatanegaraan
Judul Tesis : **HUBUNGAN NEGARA DAN AGAMA DALAM NEGARA
HUKUM DI INDONESIA.**

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan Dewan Penguji pada tanggal *16 Mei 2017*

Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua

Dr. G. Sri Nurhartanto, SH., LL.M.

2. Sekretaris

Dr. G. Widiartana, SH., M.Hum.

3. Anggota

Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M



Ketua Program Studi:

Dr. Elizabeth Sundari, S.H., M.Hum

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: KAROLUS BANDA LARANTUKAN

No. Mahasiswa: 155202338/PS/MIH

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis Saya yang berjudul:

“HUBUNGAN NEGARA DAN AGAMA DALAM NEGARA HUKUM DI INDONESIA”

Adalah hasil karya ilmiah Saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis Saya tersebut di atas, Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Juni 2017

Yang menyatakan:

Karolus Banda Larantukan

ABSTRAK

Artikel ini berjudul “Hubungan Negara dan Agama dalam Negara Hukum di Indonesia”. Judul artikel tersebut bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi hubungan negara dan agama dalam negara hukum di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian normatif dengan pendekatan sejarah hukum dan filsafat hukum. Sumber data berupa data primer berupa peraturan perundang-undangan dan data sekunder berupa buku-buku teks dan pendapat para narasumber. Metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan wawancara. Bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder dianalisis secara normatif. Proses berpikir deduktif digunakan untuk menarik kesimpulan. Teori demokrasi deliberatif, teori hukum integratif dan teori hubungan negara dan agama digunakan sebagai pisau analisis dalam mengkaji dan mengevaluasi hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan negara dan agama dalam negara hukum di Indonesia memiliki paradigma simbiotik-integralistik. Negara dan agama saling membutuhkan, namun hubungan ini berimplikasi dan berpotensi pada terciptanya negara agama melalui formalisasi syariah (Islam). Oleh karena itu, dibutuhkan kehadiran negara dalam penegakan negara hukum di Indonesia yang berjiwa Pancasila, menegakkan keterlibatan agama dalam ruang publik dan menunjukkan wewenang negara terhadap agama.

Kata Kunci: Hubungan, negara, agama, negara hukum di Indonesia

ABSTRACT

This article entitled “State and Religion Relationship in State of Law in Indonesia”. The article title aimed to understand and to evaluate the relationship between state and religion in state of law in Indonesia. This research was a normative research in law historical and law philosophy approach. The data collected were divided into primary data which consist of legislation and secondary data which consist of textbooks and statement of the informants. The collecting data used literary study and interview. The primary and secondary data was analyzed normatively. Deductive thinking process was used to make conclusions. Deliberative democratic theory, integrative law theory and state and religion relationship theory were used as analytical blade to review and to evaluate the result of the research. The result of the research indicated that state and religion relationship in state of law in Indonesia had simbyotic-integralistic paradigm. State and religion is simbyotic but this relation had implication and potency to raise up a religion country through syariah formalization (Islam). Therefore, the state attendance is needed to uphold the law state in Indonesia on Pancasila spirit, to uphold the religion involvement in public sphere and to represent the state authority to religions.

Keywords: relationship, state, religion, state of law in Indonesia

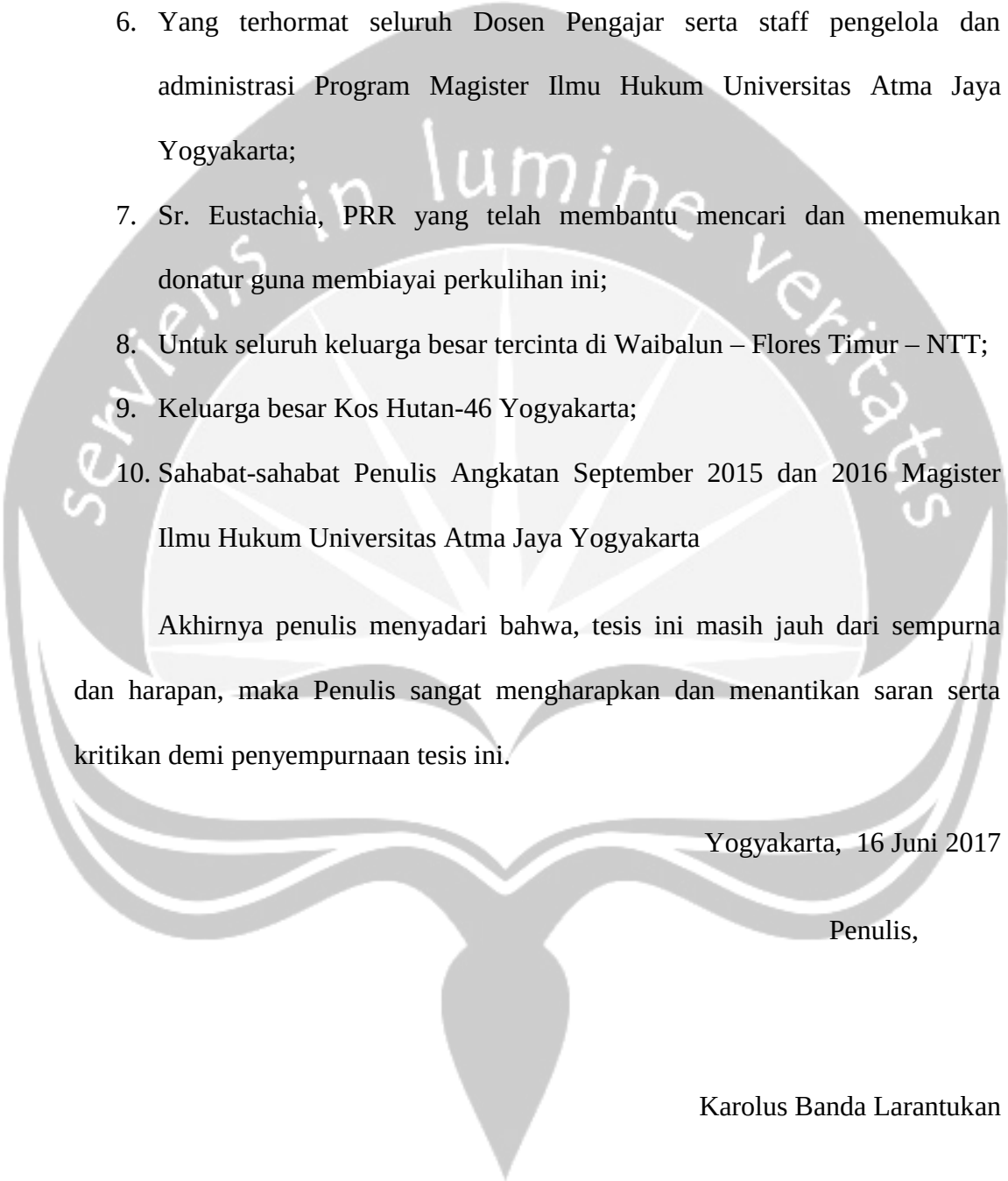
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga penulis sanggup merampungkan penulisan tesis ini dengan judul: “Hubungan Negara dan Agama dalam Negara Hukum di Indonesia”. Penulisan tesis ini dilandasi oleh motivasi dan rasa keingintahuan yang kuat untuk mendalami persoalan hubungan antara negara dan agama dalam negara hukum di Indonesia.

Selain itu, penulisan tesis ini juga guna memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Magister Ilmu Hukum dan guna mencapai gelar Magister Humaniora pada Program Studi Magister Ilmu Hukum, Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses perampungan tesis ini, penulis menyadari banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepatutnyalah penulis menyampaikan ucapan terima yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Gregorius Sri Nurhartanto, S.H., LL.M selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan sekaligus Dosen Pembimbing I;
2. Bapak Drs. Parnawa Putranta, M.B.A., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
3. Bapak Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II;
4. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M selaku Dosen Penguji;

- 
5. Bapak Prof. Dr. Ahmad Syafi'i Ma'arif; Rm. Dr. Gregorius Budi Subanar, S.j; Rm. Dr. A. Bagus Laksana, S.J, ketiganya selaku Narasumber;
 6. Yang terhormat seluruh Dosen Pengajar serta staff pengelola dan administrasi Program Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
 7. Sr. Eustachia, PRR yang telah membantu mencari dan menemukan donatur guna membiayai perkuliahan ini;
 8. Untuk seluruh keluarga besar tercinta di Waibalun – Flores Timur – NTT;
 9. Keluarga besar Kos Hutan-46 Yogyakarta;
 10. Sahabat-sahabat Penulis Angkatan September 2015 dan 2016 Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Akhirnya penulis menyadari bahwa, tesis ini masih jauh dari sempurna dan harapan, maka Penulis sangat mengharapkan dan menantikan saran serta kritikan demi penyempurnaan tesis ini.

Yogyakarta, 16 Juni 2017

Penulis,

Karolus Banda Larantukan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22

A. Tinjauan Pustaka	22
B. Landasan Teori.....	40
C. Batasan Konsep	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian	59
B. Pendekatan Penelitian.....	59
C. Data Penelitian	61
D. Metode Pengumpulan Data	62
E. Analisis Data	63
F. Proses Berpikir.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hubungan Negara Dan Agama Dalam Negara Hukum Di Indonesia .	66
1. Ketuhanan dalam Perumusan Pancasila dan Konstitusi	66
2. Persoalan Ketuhanan dalam Isi Pancasila dan Konstitusi.....	75
3. Potensi Konflik Hubungan antara Negara dan Agama dalam Negara Hukum di Indonesia.....	82
B. Negara Republik Indonesia Dalam Mengelola Potensi Konflik Hubungan Negara Dan Agama Dalam Negara Hukum Di Indonesia	103
1. Negara Hukum, Demokrasi dan Tujuan Negara	106

2. Agama dalam ruang Publik: Negara Berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa	114
3. Wewenang Negara Terhadap Agama: Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu	121
4. Kebebasan Beragama: Mencari Ruang bagi Ateisme di Indonesia	125
BAB V PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	137